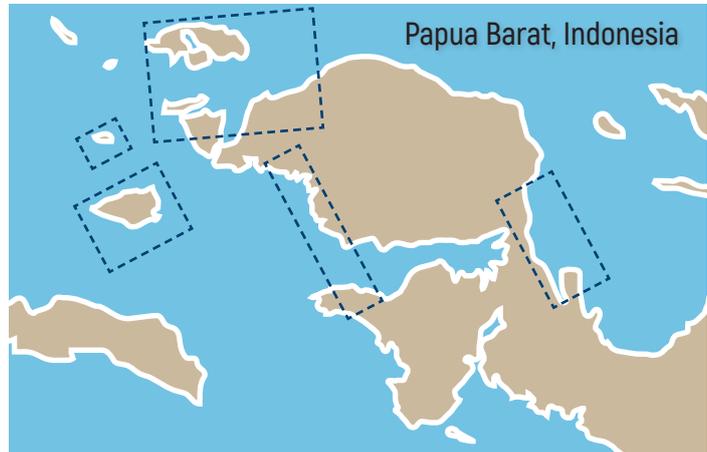




# LEMBAR FAKTA PROGRAM HIBAH

Melindungi keanekaragaman hayati laut secara global di Bentang Laut Kepala Burung Papua, Indonesia: pembentukan dan integrasi kawasan konservasi perairan, pengelolaan perikanan skala kecil, dan peningkatan penghidupan masyarakat



Durasi proyek	Desember 2020 – Mei 2025
Negara	Indonesia
Organisasi utama	Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), afiliasi The Nature Conservancy
Organisasi mitra	Universitas Papua dan Dewan Adat Suku Maya
Biaya proyek total	€ 3.585.143
Hibah Blue Action Fund	€ 2.689.551 (75%)
Dana pendamping	€ 895.592 (25%)



Bentang Laut Kepala Burung (BLKB) Papua, Indonesia, merupakan pusat keanekaragaman hayati di dunia, rumah bagi lebih dari 600 species karang dan hampir 1.800 spesies ikan karang. Lebih dari 350.000 orang menggantungkan kehidupannya kepada wilayah yang juga sedang berkembang cepat menjadi daerah tujuan pariwisata dan telah turut menyokong ekonomi nasional melalui pendapatan pariwisata hingga senilai 2 juta Dollar AS per tahun. Program ini bertujuan untuk memitigasi beragam ancaman terhadap sumber daya laut di BLKB seperti hilangnya keanekaragaman hayati, perikanan ilegal dan penangkapan ikan tidak ramah lingkungan, pariwisata massal dan perubahan iklim; dengan memperluas dan mengelola kawasan-kawasan konservasi perairan secara efektif dan berkeadilan, serta memfasilitasi dan mendorong manfaat ekonomi dari kegiatan konservasi bagi masyarakat setempat. Untuk mencapai tujuan ini, YKAN membentuk sebuah konsorsium dengan Universitas Papua dan Dewan Adat Suku Maya, untuk memperkuat dan mendorong kerjasama di antara para pihak setempat seperti pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi dan sektor swasta. Penguatan akan dilakukan melalui pendekatan terpadu yang melibatkan pendekatan-pendekatan berikut: (1) Pengembangan kawasan-kawasan konservasi perairan (KKP) yang dipadukan dengan perikanan berbasis hak teritorial (territorial use rights in fisheries atau TURF), (2) Penguatan kapasitas untuk meningkatkan KKP, perikanan berbasis hak teritorial, dan penghidupan, dan (3) Peningkatan penghidupan masyarakat.

Program ini bertujuan untuk memadukan pengetahuan tradisional dan modern untuk melestarikan keanekaragaman hayati dan membangkitkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat di Bentang Laut Kepala Burung Papua, Indonesia.

## TARGET-TARGET UTAMA

Luasan Kawasan Konservasi Perairan (KKP) baru:

4.585 km<sup>2</sup>

KKP yang dikelola secara efektif:

20.925 km<sup>2</sup>

Jumlah penerima manfaat:

1.850

## KEGIATAN DAN LINGKUP KERJA

### TATA KELOLA KKP



- ▶ Pembentukan kawasan konservasi perairan
- ▶ Penyusunan rencana pengelolaan KKP
- ▶ Pemantauan, pengendalian dan penegakan hukum
- ▶ Pengumpulan data dan pemetaan
- ▶ Pendekatan pengelolaan dari bawah ke atas dan kolaborasi pengelolaan
- ▶ Peningkatan-kepedulian dan pendidikan
- ▶ Pelatihan untuk staf kawasan konservasi perairan
- ▶ Pemberdayaan gender untuk tata kelola KKP

### PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN



- ▶ Pemetaan masyarakat
- ▶ Penciptaan peluang kerja alternatif
- ▶ Pelatihan kerja
- ▶ Pengurangan kerugian pasca-penangkapan ikan
- ▶ Pemberdayaan ekonomi perempuan
- ▶ Peningkatan nilai tambah pada rantai pasok
- ▶ Kewirausahaan masyarakat

### KONSERVASI SPECIES/PERIKANAN BERKELANJUTAN



- ▶ Pengendalian dan penegakan hukum/peraturan perikanan
- ▶ Pengelolaan perikanan (pengaturan tangkapan)
- ▶ Pengelolaan kolaborasi perikanan

### KONSERVASI DAN RESTORASI HABITAT



- ▶ Perlindungan mangrove
- ▶ Perlindungan terumbu karang
- ▶ Perlindungan padang lamun



Foto: Hans Pasak

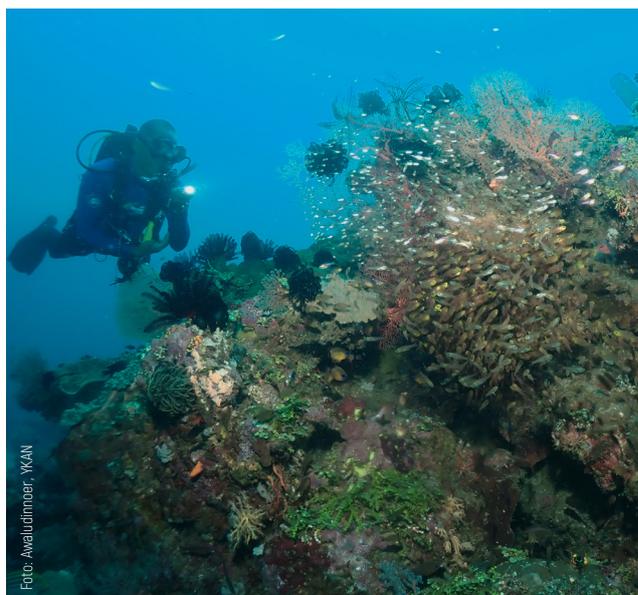


Foto: Awaludin, YKAN